

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pendekatan *deskriptif*. Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan dengan menelusuri dan mengeksplorasi serta menganalisis sumber data berupa mendeskripsikan suatu perolehan data atau temuan-temuan data yang sudah terkumpul berdasarkan fakta-fakta yang ada pada perusahaan diteliti secara luas dan mendalam mengenai PPN terhadap profitabilitas agen LPG 3 kg dengan pendekatan studi kasus.

Menurut Sugiyono (2011), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih mendalam tentang keadaan *profit* agen elpiji 3 kg di Kota Pasuruan.

3.2 Obyek Penelitian

Guna menunjang penelitian ini, obyek yang akan diteliti adalah PT. Petrolindo Mitra Migas dan PT. Sumber Kharisma Mandiri yang dimana perusahaan tersebut adalah para agen elpiji 3 kg di Kota Pasuruan. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti laporan keuangan para agen elpiji pada periode tahun 2020-2021, karena pada masa tersebut adalah masa dimana terjadinya pelaporan PPN sebelum diserahkan agen elpiji 3 kg dan pelaporan PPN diserahkan sepenuhnya kepada agen elpiji 3 kg. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada bulan Desember 2021 hingga bulan Januari 2022.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan narasumber yang memberikan informasi secara sukarela dan tanpa paksaan. Informan penelitian ialah suatu hal baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang bersifat keadaannya diteliti, (Sukandarumidi, 2002: 65). Informan penelitian pada penelitian ini merupakan Agen elpiji 3 kg yaitu, PT. Petrolindo Mitra Migas dan PT. Sumber Kharisma Mandiri serta karyawan yang menangani dan membidangi dalam proses pembentukan laporan keuangan dan pelaporan PPN para Agen elpiji 3 kg.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini ialah melakukan pengamatan. Dalam hal ini, pengamatan dilaksanakan berupa cara melihat situasi dan kondisi gudang agen elpiji yang sudah tertera pada obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna melengkapi data dan bentuk upaya mendapatkan data yang lebih akurat serta sumber data yang tepat. Peneliti akan mewawancarai para agen dan karyawan yang Menyusun laporan keuangan beserta pelaporan PPN.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini yang diperlukan adalah arsip pelaporan PPN dan laporan keuangan agen elpiji 3 kg selama tahun 2020-2021 akan menjadi dasar penelitian guna mempertajam analisis penelitian.

3.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis *deskriptif*. Metode ini menjadi suatu

pilihan bagi peneliti dikarenakan ingin berusaha menggali mengulik informasi lebih mendalam dengan mendeskripsi, menggambarkan atau menguraikan secara sistematis keadaan sesungguhnya mengenai PPN yang berdampak pada *profitabilitas* serta membandingkan data untuk dilakukan analisis. Tentu saja dengan informasi yang telah diperoleh dapat disimpulkan sesuai faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar kasus yang diselidiki. Oleh sebab itu, penulis akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Melaksanakan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menurut Undang-Undang Perpajakan tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) elpiji 3 kg. Perhitungan PPN yang diperlukan adalah data laporan pembelian, data laporan penjualan, serta bukti faktur dari pihak Pertamina selaku pihak produsen elpiji 3kg dan bukti faktur pihak Agen selaku distributor elpiji 3 kg. Untuk penerapan perhitungan pungutan PPN menggunakan formula sebagai berikut:

Rumus Pajak Keluaran Tahun 2020:

$$(\text{Jumlah Tabung Terjual} \times \text{Harga Jual}) / 1,1 = \text{Dasar Pengenaan Pajak (DPP)}$$

atau

$$\text{Jumlah Tabung Terjual} \times \text{Rp } 13.181,82 = \text{Dasar Pengenaan Pajak (DPP)}$$

Rumus Pajak Keluaran Tahun 2021:

$$\text{Jumlah Tabung Terjual} \times \text{Rp } 173,26 = \text{Dasar Pengenaan Pajak (DPP)}$$

Rumus Pajak Pertambahan Nilai:

$$(\text{Pajak Keluaran} - \text{Pajak Masukan}) \times 10\% = \text{Pajak Pertambahan Nilai (PPN)}$$

Keterangan:

Pajak Keluaran = Penjualan *refill* tabung elpiji 3 kg

Pajak Masukan = Pembelian *refill* tabung elpiji 3 kg

PPN = Besaran pajak yang dibayar ke negara

Dari data yang sudah diperoleh berdasarkan perhitungan dan pelaporan PPN setiap bulan selama periode 2020 dan 2021, maka data tersebut dapat di analisis lebih dalam terhadap laporan keuangan Agen elpiji yang mana sebagai acuan pada *profitabilitas*.

2. Menganalisis perhitungan laporan keuangan setelah mengetahui perhitungan pada perbandingan sebelum dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan setelah dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta menganalisis *profitabilitas* sesuai dengan *parameter* guna mengetahui efektivitas dan kinerja perusahaan. Berikut formula *profitabilitas* perusahaan sebagai berikut:

Tahun 2020:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Tahun 2020}}{\text{Total Aset tahun 2020}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor Tahun 2020}}{\text{Penjualan Bersih Tahun 2020}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Tahun 2020}}{\text{Penjualan Bersih Tahun 2020}} \times 100\%$$

Tahun 2021:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Tahun 2021}}{\text{Total Aset tahun 2021}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor Tahun 2021}}{\text{Penjualan Bersih Tahun 2021}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak Tahun 2021}}{\text{Penjualan Bersih Tahun 2021}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1
Standar Rasio Industri Profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	5,98%
2.	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	24,90%
3.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	3,92%

Sumber: Niki Lukviarman (2016:208)

3. Menyimpulkan perbandingan data laporan keuangan antara sebelum penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan setelah penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).